

ABSTRAK

Nor Zannah. 220101040873. *Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Adat Gajah Baliku di Desa Teluk Selong Ulu Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.* Pembimbing Skripsi Yusran Fauzi, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Etnomatematika, Rumah Adat Gajah Baliku, Masyarakat Banjar, Arsitektur Tradisional

Rumah Adat Gajah Baliku merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Banjar yang memiliki nilai sejarah, simbolis, dan filosofis, serta mengandung berbagai konsep matematika dalam bentuk arsitektur dan ornamennya. Namun, kajian mengenai keterkaitan unsur budaya dan konsep matematika pada rumah adat tersebut masih terbatas pada aspek geometri, khususnya bangun datar dan bangun ruang, sehingga perlu pengkajian aspek matematika lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna simbolis dan filosofis serta aspek etnomatematika yang terdapat pada Rumah Adat Gajah Baliku di Desa Teluk Selong Ulu Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif. Subjek penelitian terdiri atas narasumber yang memahami sejarah, budaya, dan arsitektur Rumah Adat Gajah Baliku, sedangkan objek penelitian adalah bagian bangunan, bentuk arsitektur, serta ornamen rumah adat. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Adat Gajah Baliku memiliki makna simbolis dan filosofis yang mencerminkan nilai-nilai budaya masyarakat Banjar, seperti simbol tolak bala, perlindungan, keseimbangan, nilai religius, serta harapan terhadap kehidupan yang baik. Selain itu, ditemukan berbagai konsep matematika yang meliputi bilangan ganjil, garis, sudut, bangun datar, bangun ruang, refleksi, kekongruen, kesebangunan, serta pengukuran menggunakan satuan non-standar berupa depa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Adat Gajah Baliku memiliki keterkaitan erat antara budaya lokal dan konsep matematika sehingga dapat dijadikan sumber pembelajaran matematika yang kontekstual berbasis budaya.